

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 19 Juli 2022

News Update

1. IMF AKAN MEREVISI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

Dana Moneter Internasional (IMF) akan kembali merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi global 2022. Adapun, perkiraan pertumbuhan global 2022 terakhir dari lembaga tersebut adalah 3.6% yoy. Penyebab penurunannya adalah disrupsi rantai pasokan global karena kebijakan pengetatan di sejumlah negara akibat Covid-19 dan juga perang di Ukraina yang kemudian membawa tekanan pada harga komoditas baik pangan maupun energi.

2. INFLASI UNI EROPA & KENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Pada hari ini, Uni Eropa akan mengumumkan inflasi final untuk periode Juni. Diprediksi inflasi akan mencapai 8.6% yang merupakan level tertinggi, dikarenakan pasokan energi yang langka akibat dari invasi yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Hal tersebut juga membuat Bank Uni Eropa (ECB) diperkirakan akan menaikkan suku bunganya dari semula 0% menjadi 0.25%.

3. INVESTOR WAIT & SEE KEPUTUSAN BI TERKAIT SUKU BUNGA

Bank Indonesia (BI) akan mengadakan rapat kebijakan moneter pada 20 dan 21 Juli mendatang. Pasar akan melihat apakah BI akan menaikkan suku bunga acuannya BI 7-Day Reverse Repo Rate, atau masih mempertahankannya di rekor terendah sepanjang sejarah 3.5%. Jika dipertahankan, maka selisih suku bunga Indonesia dengan Fed Fund Rate akan semakin menyempit, Sementara jika dinaikkan, terdapat risiko pertumbuhan ekonomi akan melambat.

4. DUKUNGAN PEMERINTAH UNTUK EKSPOR CPO

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengeluarkan kebijakan untuk tidak mengenakan pajak pungutan ekspor atas minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO) dan turunannya hingga 30 Agustus 2022. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 115 tahun 2022, pembebasan pajak pungutan ekspor ini berlaku terhadap seluruh produk, baik tandan buah segar, kelapa sawit, dan CPO dan palm oil serta use cooking oil.

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang Majors kembali mengalami penguatan terhadap USD setelah beberapa pelaku pasar berpendapat bahwa Data Retail Sales AS pada hari Jumat Minggu lalu masih kurang untuk dijadikan landasan bagi The Fed untuk menaikkan suku bunganya sebesar 1% pada meeting FOMC akhir bulan ini.

Sementara itu, Obligasi Pemerintah bergerak mendekati level support di yield 7.35% menjelang lelang bonds hari ini dan seiring tone "Risk On" di Market. Perhatian investor akan tertuju pada hasil Rapat Dewan Gubernur BI pada Kamis depan.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	15-Jul	18-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.36	7.35	(0.08)
INA 10yr (USD)	4.56	4.52	(0.92)
UST 10yr	2.92	2.99	2.44

Stock	15-Jul	18-Jul	%
IHSG	6,651.91	6,659.25	0.11
LQ45	938.95	940.77	0.19
S&P 500	3,863.16	3,830.85	(0.84)
Dow Jones	31,288.26	31,072.61	(0.69)
Nasdaq	11,452.42	11,360.05	(0.81)
FTSE 100	7,159.01	7,223.24	0.90
Hang Seng	20,297.72	20,846.18	2.70
Shanghai	3,228.06	3,278.10	1.55
Nikkei 225	26,788.47	-	-

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,615	6,705	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melemah terbatas terbatas terimbas sentimen globalm Investor di Equity dapat PREPARE TO ENTRY di next support 6,580 ATAU jika terdapat BREAKOUT dari resistance 6,735 Hari ini USDIDR di buka di level 14,995-15,005 dengan range pergerakan di 14,980-15,010. FR80, FR83, FR75, INDOIS23, INDON24 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	➔	7.36%	7.46%	
US 10 Y	➔	2.82%	3.01%	
USD / IDR	➔	14,980	15,010	
DJI Dev Market	➔	3,140	3,320	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,175	3,280	
DJIM China	➔	2,530	2,635	

Kurs	18-Jul	19-Jul	%
USD/IDR	14,985	15,005	0.13
EUR/IDR	15,062	15,197	0.90
GBP/IDR	17,832	17,904	0.41
AUD/IDR	10,163	10,232	0.68
NZD/IDR	9,186	9,230	0.47
SGD/IDR	10,769	10,729	(0.37)
CNY/IDR	2,235	2,221	(0.61)
JPY/IDR	104.62	104.41	(0.20)
EUR/USD	1.0021	1.0128	1.07
GBP/USD	1.1864	1.1932	0.57
AUD/USD	0.6762	0.6819	0.84
NZD/USD	0.6112	0.6151	0.64

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai imanan tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian atau konsekuensi, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Peringatan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx